

ABSTRAK

ANALISIS PERJANJIAN ACFTA (ASEAN-FREE TRADE AREA) PADA SAHAM LQ45 SEKTOR MANUFAKTUR DAN SAHAM PERUSAHAAN TEKSTIL-GARMEN BERDASARKAN RETURN SDAN ABNORMAL RETURN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE OKTOBER 2009 – JANUARI 2010.

Oleh

Zirma Julianda

Investor yang berinvestasi di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi yang beredar untuk mengoptimalkan return yang diperoleh. ACFTA adalah suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi baik itu *good news* atau *bad news*, tergantung pasar yang menyerap informasi tersebut. ACFTA diberlakukan pada 1 Januari 2010. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah ACFTA pada saham LQ45 manufaktur dan saham tekstil-garmen pada Oktober 2009- Januari 2010. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui terdapat tidaknya *abnormal return* pada saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hipotesis yang diajukan adalah Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah perjanjian ACFTA pada sampel penelitian.

Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan LQ45 manufaktur dan saham tekstil-garmen yang menghasilkan 12 emiten, penelitian dilakukan pada periode estimasi 25 hari sebelum ACFTA, pada periode jendela 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah ACFTA. *Abnormal return* didapat dengan menggunakan market model. Hasil penelitian ini secara agregat pada $\alpha = 0,05$ didapat hasil uji t sebelum dan sesudah pemberlakuan ACFTA pada periode jendela dengan menggunakan uji *one sample t test* diperoleh nilai signifikansi yang tidak signifikan. Dengan demikian H_0 diterima, H_a ditolak. Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan LQ45 manufaktur menjelaskan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah berlakunya ACFTA yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,833.

Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan tekstil-garmen menjelaskan terdapat perbedaan tidak signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah ACFTA dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,510. Dengan demikian H_a ditolak. Hasil uji beda pada periode jendela juga menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan *abnormal return* sesudah ACFTA. Jadi, pemberlakuan perjanjian ACFTA tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur LQ45 maupun saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI, meskipun pada saham LQ45 manufaktur didapat *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar daripada *abnormal return* sesudah ($0.001498 > 0.001091$), serta pada saham perusahaan tekstil dan garmen rata-rata *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan sesudah ACFTA ($0.011193 > 0.000113$).